



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ibu merupakan sosok yang sangat berjasa dalam kehidupan seseorang yang tidak dapat dibalas dengan apapun. Ibu adalah sumber inspirasi setiap anak yang mengerti dan paham akan eksistensi seorang ibu baginya. Ibu tidak hanya melahirkan, menjaga, merawat, hingga membesarkan, ibu juga telah memberikan pelajaran-pelajaran yang bermanfaat dan berguna untuk masa depan.

Kesabaran, keseriusan, keteguhan dan kecintaan seorang ibu ketika merawat dan menjaga kita merupakan perjuangan yang harus kita hargai. Penghargaan atas jasa seorang ibu bukan dilihat dari banyaknya harta yang kita berikan kepadanya. Menjadi anak yang berbakti, bagi Nusa, Negara terutama bagi agama yang tercurah dalam tingkah laku dan sifat yang bermoral tinggi, rendah hati, tidak sombong, dermawan, jujur, semangat yang kuat, merupakan cita-cita seorang ibu yang sejati.

Kegembiraan ibu ketika menjaga, merawat dan membesarkan anaknya, merupakan pelajaran yang sangat berharga yang harus di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

dihargai. Inspirasi yang lahir dari perjuangan seorang ibu adalah bahan pelajaran yang harus kita laksanakan dan amalkan.

Pada zaman era modernisasi timbulnya perubahan pola pemikiran dan sifat individual, dimana masyarakat tidak membutuhkan orang lain, meskipun sebenarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Masyarakat cenderung bersaing mengejar keperluan pribadi, yang menyebabkan tersitanya waktu dan pikiran. Sehingga sikap ini jika dibawa kerumah, individual akan lebih focus pada keluarga inti. Sehingga keluarga yang mulai menua kurang mendapatkan perhatian dan perawatan dari anak dan cucunya, bahkan dititipkan di panti jompo.

Penulis sangat gelisah dengan adanya orangtua yang ditelantarkan anak-anaknya, banyak dari mereka lupa akan jasa seorang ibu. Penulis memilih objek ibu karena ibu sangat banyak perannya dalam proses kehidupan, ibu yang mengandung, melahirkan, merawat dan mendidik anaknya.

Penulis banyak melihat orangtua yang dimasa tuanya jauh dari anak-anak, bukan karena dia tidak mau ikut dengan anaknya. Namun banyak dari anaknya menolak kehadiran orangtuanya, dengan alasan pekerjaan, jarak yang jauh, ekonomi keluarga, dan suami atau istri yang tidak setuju. Menurut penulis hal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

ini sangat menarik di filmkan, karena dengan adanya film ini kita bisa mendapatkan informasi tentang persaan seorang ibu yang jauh dari anaknya. Membuat anak-anak akan lebih sayang pada orangtua, menumbuhkan rasa peduli. Dan memberikan cerminan bagi keluarga yang memiliki permasalahan yang sama dengan yang penulis hadirkan, agar menjadi bahan pembelajaran.

Penulis mewujudkan persoalan ibu lansia ini kedalam bentuk film fiksi. Film fiksi menjadi pilihan bagi penulis untuk mengintreprestasikan ide atau gagasan tentang permasalahan ibu lansia ini, karena mengembangkan ide dan gagasan secara logis walaupun ceritanya direkayasa. Tanpa terkekang oleh suatu fakta dari kejadian nyata. Dengan film fiksi penulis dapat membangun unsur dramtik pada cerita baik secara teknis maupun estetik. Agar dapat memberikan pesan terhadap penontonnya.

Film fiksi juga membantu penulis untuk berimajinasi dalam menafsirkan scenario cerita kedalam bentuk audio visual. Penulis memilih film fiksi karena, bagi penulis cerita dengan tema ini akan lebih menarik ditonton dan mudah diterima masyarakat luas.

Media televisi dewasa ini menjadi salah satu media yang banyak dikonsumsi masyarakat, Menonton televisi sudah merupakan salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

satu aktifitas rutin yang dilakukan sebagian masyarakat Indonesia. Film fiksi membantu penulis selaku sutradara dalam menciptakan adegan-adegan sesuai dengan imajinasi kreatif yang berpedoman pada isian scenario. Melalui film fiksi, penonton dapat dengan mudah menerima pesan-pesan yang terdapat pada scenario.

Penulis sudah mencari scenario yang berhubungan dengan orangtua yang diterlantarkan, namun penulis tidak menemukannya. Akhirnya penulis dan Verina Yusmaika memutuskan membuat sendiri scenario dengan judul *Kerinduan*. Dalam scenario *kerinduan* ini menceritakan seorang ibu lansia yang dimasa tuanya ditipkan oleh anaknya di panti jompo dengan alasan pekerjaan dan ekonomi.

Film fiksi *Kerinduan* ini memiliki tiga tahapan produksi yaitu *preproduction*, *production*, dan *postproduction*. *Preproduction* adalah bahan yang akan diinterpretasikan, *production* adalah menginterpretasikan bahan yang ada kedalam audio visual, sedangkan *postproduction* adalah mengolah bahan yang sudah di interpretasikan menjadi sebuah film yang utuh untuk di tonton. Tahapan tersebut akan melibatkan tim kreatif, dikarenakan proses film fiksi tidak terlepas dari pola pekerjaan kolaboratif dari beragam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

departemen, diantaranya adalah departemen produksi, penyutradaraan, kamera, artisti, sound dan editing.

Penulis sebagai seorang sutradara di dalam perwujudan karya ini, memiliki tanggung jawab sebagai seorang konseptor dalam pembentukan film, dari perumusan ide karya yang dituangkan dalam bentuk scenario, sampai dengan menginterpretasikan scenario tersebut dalam bentuk audio visual hingga mencapai dramatik dalam unsur-unsur tontonan kepada masyarakat.

Penulis sebagai seorang sutradara didalam perwujudan karya ini, telah mempelajari scenario *Kerinduan*, kemudian menginterpretasikan scenario tersebut dalam bentuk audio visual. Penulis merasa sangat penting penekanan pada tokoh utama dalam scenario *Kerinduan*. Peran tokoh utama Suaidah adalah titik utama dramatik cerita *Kerinduan*. Untuk itu penulis memilih menetapkan konsep penyutradaraan yaitu *director as actor* dengan penekanan pada tokoh utama.

Alasan penulis memilih konsep *director as actor* adalah penulis bisa sepenuhnya berperan dalam karya ini, dan bisa menuangkan semua yang sudah penulis pelajari dan riset sebelumnya kepada pemain utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Penulis menyimpulkan akan menggunakan pemain amatir pada tokoh utama melalui pendekatan director as actor sebagai konsep penyutradaraan pada film fiksi *Kerinduan*. Seorang pemain amatir adalah pemain yang jam terbang kinerjanya tidak seperti pemain profesional. Yang sangat terlatih dan mampu bermain dalam segala jenis peran yang diperankan dengan berbagai macam gaya.

Penulis menggunakan konsep akting amatir pada tokoh utama ini untuk mengembangkan dan membuat kemampuan untuk berekspresi, menganalisa scenario, mentransformasikan diri, buka diri dan memberi pengalaman hidup sendiri kepada tokoh utama sesuai dengan sasaran-sasaran dan situasi yang diberikan oleh penulis scenario. Penulis juga ingin merealisasikan gagasan yang penulis miliki secara keseluruhan.

Menurut penulis pemilihan pemain amatir sangat cocok dengan melalui pendekatan director as actor. Pemain amatir merupakan pemain yang bukan ahli dalam bidang akting. Untuk itu Sutradara akan menciptakan variasi dalam membangun sebuah karakter tokoh baru kepada aktor amatir nantinya dan aktor amatir tidak dapat melakukan proses kreatif dalam melakukan sebuah adegan. Sutradara akan memberikan kemampuan berakting agar dapat ditiru oleh pemain amatir. Penulis juga akan membentuk pemain amatir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

bagaimana seorang actor terlihat, terdengar dan dapat dirasakan penonton dengan penekanan suasana batin tokoh.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan pada ide penciptaan penulis adalah Bagaimana Menyutradarai Film Fiksi *Kerinduan* dengan pendekatan *director as actor* menggunakan pemain amatir untuk mengoptimalkan tokoh utama.

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan penulis yakni menyutradarai Film Fiksi *Kerinduan* dengan pendekatan *director as actor* menggunakan pemain amatir untuk mengoptimalkan tokoh utama.

D. Manfaat Penciptaan

Hasil penciptaan ide diharapkan dapat memberikan manfaat yakni :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menyutradarai film fiksi *Kerinduan* dengan mempresentasikan suasana batin utama melalui pemain amatir dengan pendekatan *director as actor*
 - b. Penulis dapat menuangkan ilmu tentang *director as actor* didalam sebuah karya audio visual pada film fiksi *Kerinduan*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

c. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang penulis dapatkan selama bangku perkuliahan.

d. Dapat mewujudkan sebuah film yang dapat merubah pandangan masyarakat terhadap lansia.

e. Menambah pengalaman berkreaitifitas penulis dalam berkarya.

f. Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan Strata 1 bagi penulis selaku mahasiswa penciptaan jurusan televisi dan film.

2. Bagi Institusi Pendidikan

a. Terciptanya sebuah film fiksi *Kerinduan* sebagai sebuah film kedalam tema kehidupan sosial dengan spesifik pandangan masyarakat pada lansia pada era modern.

b. Terciptanya sebuah cerita yang direpresentasikan kedalam bentuk *audio visual* dengan konsep menyutradarai film fiksi dengan pendekatan director as actor untuk mempresentasikan suasana batin tokoh utama, agar menjadi sebuah referensi mahasiswa dalam Institut Seni Indonesia khususnya Program Studi Televisi dan Film.

3. Bagi Masyarakat

a. Terciptanya sebuah film fiksi *Kerinduan*, penulis dapat menyajikan ke masyarakat pengetahuan yang mendidik akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

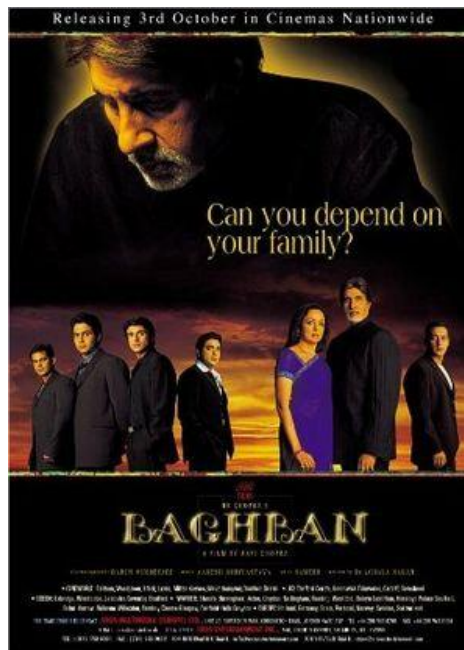
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

karya yang ditonton tentang pandangan masyarakat pada lansia di era modern.

b. Menjadikan bahan pembelajaran bagi masyarakat akan berharganya dan memahami perasaan orangtua.

4. Tinjauan Karya

-BAGHBAN



Gambar 1

Poster film BAGHBAN

Sumber (www://en.wikipedia.org)

Film *BAGHBAN* di sutradarai oleh Ravi Chopra, produser B.R Chopra, penulis skenario B. R. Chopra, Achala Nagar, Satish



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Bhatnagar, Ram Govind, Shafiq Ansari. Pemain Amitabh Bachchan, Salman Khan, Hema Malini, Aman Verma, Samir Soni, Mahima Chaudhry. Rilis pada tanggal 03 oktober 2003, dengan bahasa india.

Film ini menceritakan tentang sepasang suami istri dimasa tuanya dia disia-siakan anak-anaknya. Karena dinilai hanya akan menyusahkan mereka karena tidak bekerja lagi, pasangan suami-istri ini dibuat tidak oleh anak-anaknya dengan cara memisahkan tempat tinggal. Ayah mereka dirawat anak pertama dan ibu dirawat anak yang kedua, akan bertukar tempat pada waktu tertentu. Pada suatu saat mereka memutuskan bertemu dan tidak mau lagi tinggal dengan anak-anaknya.

Pada film *Baghban* ini memiliki kesamaan tokoh dan cerita, dimana tokoh Raj dimasa tuanya disia-siakan anak mereka. Sama halnya dengan *Kerinduan*, ibu lansia yang dimasa tuanya di sia-siakan oleh anak-anaknya. Cerita ini juga memiliki gendre cerita drama, pembentukan karakter Raj sangat berpengaruh dalam cerita ini, sehingga membuat penonton merasakan dramatik yang dihadirkan didalam film.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- *Kepulangan Terakhir*



Gambar 2

Poster film *Kepulangan Terakhir*

Sumber Database HMJ Televisi dan Film 2013

Film ini di sutradarai dan ditulis oleh Rizki Fahrizalmi yang di produksi pada tahun 2013, film *Kepulangan Terakhir* terinspirasi dari kisah perang Dwikora pada tahun 1962 – 1966.

Film ini menceritakan seorang Ibu yang keseArina Sofian karena kehilangan anaknya yang bernama Ahmad. Ahmad tertembak mati pada saat perang dwikora. Ibu Ahmad merasa sangat terpukul, ia mengalami konflik bathin yang kuat sehingga bayangan Ahmad selalu menghantui kesehariannya. Walaupun ia telah menyadari Ahmad telah meninggal dunia tetapi ia tetap menanti kedatangan Ahmad setiap harinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Pada film *Kepulagan Terakhir* memiliki kesamaan dengan cerita , yaitu tokoh utama yang memilki konflik dengan hatinya sendiri. Seorang ibu yang menanti kedatangan anaknya, hingga membuat psikis dari sosok si Ibu terganggu. Begitu juga pada film *Kerinduan*, penulis sebagai sutradara ingin membentuk karakter ibu yang juga selalu menanti kedatangan anaknya sehingga ia merasa terbuang dan kehilangan fungsi diri. Film *Kepulagan Terakhir* menggunakan pemain amatir sama dengan film *Kerinduan* juga memakai pemain amatir pada tokoh utama.

- A Long Visit Moom



Gambar 3
Poster film A Long Visit Moom
Sumber (www://en.wikipedia.org)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Film *A Long Visit* disutradarai oleh Yup Sung Yoo, berasal dari Korea Selatan. Genre drama. Yang dibintangi oleh Kim Hae sook, Jin Hee Park, Jin Yeong jo, Saeng Mu Lee, Jung Young Ki, Ha Min Kim, dan Sun Choi Young, Baek Jin Ki. Film ini dirilis pada tahun 2010

Cerita ini tentang seorang ibu yang mempunyai sepasang anak. Ibu ini dari keluarga miskin, namun semangat dia untuk menyekolahkan anaknya sangat tinggi. Setiap hari dia selalu semangat mengantar anaknya sekolah. Sampai suatu ketika ibunya datang ke sekolah dengan pakaian yang lusuh, anaknya malu dan menyuruh ibunya pulang. Ibu sangat sedih, namun dia tidak marah pada anaknya. Anaknya akan kuliah keluar kota dia sangat kehilangan dan kesedihannya. Di tengah kesedihannya suaminya meninggal dunia, dia tinggal sendiri di rumah. Anaknya datang mengunjunginya, dan tinggal bersama ibunya, namun itu adalah hari-hari terakhir ibu bersama anaknya. Anaknya meninggal dunia karena sakit kanker yang sudah lama dia derita, namun dia merahasiakan penyakitnya dari ibu.

Pada film *A long visit* memiliki kesamaan konsep pemain yang akan sutradara pakai, yaitu pemain yang apa adanya namun tetap harus mengikuti konsep sutradara. Karakter ibu yang ada di film ini sangat real dan mendukung dramatik cerita. Begitu juga pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Film *Kerinduan*, penulis sebagai sutradara ingin membentuk karakter ibu yang juga selalu merindukan anaknya. Film *A Long Visit* menggunakan pemain profesional terlihat acting. Film *A Long Visit* menggunakan pemain profesional sedangkan *Kerinduan* menggunakan pemain amatir pada tokoh utama.